

## **FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMP NEGERI 2 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh  
M. Oryza Sativo  
NIM 09601244238  
Email: [ysativo@yahoo.com](mailto:ysativo@yahoo.com)

Pembimbing  
Ahmad Rithaudin, S. Pd. Jas., M. Or.  
NIP 198101252006041001

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMPN 2 Tempel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survey*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Tempel tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 160 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori tinggi dengan 89 orang atau 57,05%. Faktor instrinsik mempengaruhi sebesar 58,32% dan factor ekstrinsik mempengaruhi sebesar 41,68%. Sedangkan indicator – indicator yaitu jasmani mempengaruhi sebesar 21,82%, psikologi mempengaruhi sebesar 20,34%, kelelahan sebesar 16,16%, keluarga mempengaruhi sebesar 19,73% dan sekolah mempengaruhi sebesar 21,95%.

Kata Kunci : *pembelajaran, penjasorkes*

**SUPPORTING FACTORS ON LEARNING OF PENJASORKES (PHYSICAL  
EDUCATION, SPORT, AND HEALTH) IN SMP NEGERI 2 TEMPEL  
ACADEMIC YEAR 2015/2016**

**By:**

M. Oryza Sativo  
NIM 09601244238  
Email: [ysativo@yahoo.com](mailto:ysativo@yahoo.com)

**Supervisor:**

Ahmad Rithaudin, S. Pd. Jas., M. Or.  
NIP 198101252006041001

**Abstract**

The research is motivated by the lack of active students in participating Penjasorkes learning in SMP N 2 (State Junior High School) Tempel. This research intends to figure out the supporting factors on Penjasorkes learning in the Seventh grade of SMP N 2 Tempel.

The research was a descriptive quantitative. The method used was by survey method. The research subjects were all seventh grade students of SMPN 2 Tempel academic year 2015/2016 totalling 160 students. The instrument used was by questionnaire. The analysis technique performed was by presenting frequencies into percentage form.

The research result indicate that supporting factors on Penjasorkes learning in seventh grade of SMPN 2 Tempel is high with the most frequent consideration in the high category with 89 students or 57.05%. To sum up the contribution is: physical factor 21.82%, psychological factor 20.34%, fatigue factor 16.16%, family factor 19.73%, and school factor 21.95%. The factors that support the Penjasorkes learning in seventh grade of SMPN 2 Tempel in very high category are 66 students or 42.31%, in high category are 89 students or 57.05%, in low category is 1 student or 0.64%, in very low category is 0 student or 0 %. While the physical factor that supports Penjasorkes learning is very high, the psychological factor that supports Penjasorkes learning is high, the fatigue factor that supports Penjasorkes learning is high, the family factor that supports Penjasorkes learning is very high, the school factor that supports Penjasorkes learning is high,

Keywords: *learning, Penjasorkes*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan suatu upaya pendidikan yang dilakukan oleh siswa, agar mereka dapat belajar bergerak dan belajar melalui gerak.

Tidak hanya belajar gerak dan memiliki keterampilan berolahraga saja tetapi siswa juga memperoleh ilmu tentang pola hidup sehat. Siswa merupakan subyek yang harus mendapatkan perhatian dalam proses pembelajaran. Siswa merupakan individu yang

memiliki unsur-unsur jasmaniah dan rohaniyah. Oleh karena itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara fisik maupun psikis merupakan hal utama untuk difasilitasi. Keadaan tersebut selaras dengan yang termuat dalam BNSP (2006:693) pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosi, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Seorang guru Penjasorkes dituntut untuk berfikir kreatif. Metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan guru harus tepat sesuai dengan materi yang disampaikan dan dapat mengantisipasi keterbatasan alat dan fasilitas yang ada disekolah. Penggunaan media untuk menunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes, efektifitas dalam penggunaan media pembelajaran tidak ditentukan oleh canggih atau modernnya suatu alat. Penggunaan media pembelajaran yang baik ketika media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan variasi metode mengajar dan media pembelajaran sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga.

Pengemasan pembelajaran dengan melakukan komunikasi dan timbal balik yang baik oleh guru kepada siswa akan mampu mendukung tercapainya tujuan

pembelajaran dengan maksimal. Terciptanya suasana kekeluargaan yang erat ini akan membantu siswa untuk memiliki keberanian berkomunikasi kepada guru dengan baik. Keberanian siswa bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dikuasai akan membuat siswa paham, karena guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa. Hal ini akan membuat lancarnya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

SMP Negeri 2 Tempel merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan 2 program yaitu kelas reguler dan kelas khusus olahraga. Kelas reguler di mana siswa akan menerima pembelajaran akademik dan pembelajaran pendidikan jasmani di jam pelajaran pagi. Sedangkan kelas khusus olahraga juga mendapatkan pembelajaran akademik dan pembelajaran pendidikan jasmani sebagaimana mestinya kelas reguler tetapi kelas khusus olahraga mendapatkan jam tambahan kegiatan latihan cabang olahraga sesuai dengan cabang keahliannya. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas reguler jauh berbeda dengan kelas khusus olahraga. Dari segi keaktifan siswa kelas reguler dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kurang aktif dibandingkan siswa kelas khusus olahraga. Selain keaktifan siswa dalam pembelajaran siswa kelas reguler lebih sulit untuk dikontrol daripada kelas khusus olahraga. Perbedaan ini tidak menjadi alasan bagi sekolah untuk memberikan fasilitas dan kualitas

pembelajaran yang sama. Hal ini terlihat bahwa dari kelas reguler pun muncul bakat dan bibit atlet yang sama baiknya. Bahkan tidak jarang beberapa siswa kelas reguler mampu berprestasi melebihi siswa kelas khusus olahraga. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan karakter, bakat, motivasi dan keterampilan siswa tidak menyebabkan perlakuan yang beda terhadap proses pembelajaran di kelas reguler maupun di kelas khusus olahraga.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut; (1) Seberapa Tinggi Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel ?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini baik dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu objek yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran Penjasorkes

Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel, yaitu sebagai berikut:

**a. Faktor Yang Mendukung Pembelajaran**

Factor - faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori tinggi dengan 89 orang atau 57,05%. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel yang berkategori sangat tinggi yaitu 66 orang atau 42,31%, tinggi yaitu 89 orang atau 57,05%, rendah yaitu 1 orang atau 0,64%, sangat rendah yaitu 0 orang atau 0%.

**Tabel 1. Faktor yang Mendukung Pembelajaran**

Persentase	Kategori
42,31	Sangat Tinggi
57,05	Tinggi
0,64	Rendah
0,00	Sangat Rendah
100	

**b. Faktor Instrinsik**

Factor instrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi yaitu 103 orang atau 66,3%. Faktor Intrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel yang berkategori sangat tinggi yaitu 49 orang atau 31,41%,

tinggi yaitu 103 orang atau 66,03%, rendah yaitu 4 orang atau 2,56%, sangat rendah yaitu 0 orang atau 0%

**Tabel 1. Faktor Instrinsik**

Persentase	Kategori
31,41	Sangat Tinggi
66,03	Tinggi
2,56	Rendah
0,00	Sangat Rendah

**c. Faktor Ekstrinsik**

Factor instrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah sangat tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sangat tinggi yaitu 86 orang atau

55,13%. Faktor ekstrinsik yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel yang berkategori sangat tinggi yaitu 86 orang atau 55,13%, tinggi yaitu 69 orang atau 44,23%, rendah yaitu 1 orang atau 0,64%, sangat rendah yaitu 0 orang atau 0%.

**Tabel 1. Faktor Ekstrinsik**

Persentase	Kategori
31,41	Sangat Tinggi
66,03	Tinggi
2,56	Rendah
0,00	Sangat Rendah

**PEMBAHASAN**

Factor - faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori tinggi dengan 89 orang atau 57,05%. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel yang berkategori sangat tinggi 66 orang atau 42,31%, tinggi 89 orang atau 57,05%, rendah 1 orang atau 0,64%, sangat rendah 0 orang atau 0%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dikaji dalam penelitian ini memiliki kontribusi yang tinggi terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Tempel. Dengan hasil yang berkategori tinggi ini menunjukkan bahwa pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Tempel memperoleh dukungan yang

tinggi dari siswa, sekolah maupun dari keluarga siswa. Pelaksanaan pembelajaran tidak akan berhasil apabila siswa, guru, sekolah dan keluarga tidak mampu memberikan kontribusi yang maksimal secara fisik maupun psikologi. Dukungan yang positif ini akan memberikan kontribusi yang baik terhadap prestasi belajar siswa secara individu maupun klasikal.

Melihat dari kontribusi faktor-faktor yang mendukung pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Tempel ini faktor ekstrinsik lebih memiliki dukungan yang lebih besar dibandingkan dengan faktor intrinsik. Menurut Slameto (2013:54) mengungkapkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ekstern faktor yang berasal dari luar diri individu. Keadaan ini menunjukkan bahwa di SMP Negeri 2 Tempel factor ekstrinsik lebih berpengaruh dibandingkan factor instrinsik. Hal ini

dibuktikan dengan kategori faktor intrinsik berada pada kategori tinggi dan faktor ekstrinsik berada pada kategori sangat tinggi. Keadaan ini menjadi gambaran bahwa keluarga sangat mendukung siswa untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah. Selain itu, sekolah juga mampu memberikan dukungan secara maksimal terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes. Hal ini dapat dimungkinkan dengan adanya Kelas Khusus Olahraga di SMP N 2 Tempel ini menjadi pengaruh yang kuat terhadap kualitas pembelajaran penjasorkes secara umum. Dukungan fasilitas dan kualitas guru pengajar dapat menjadi faktor utama dalam pembelajaran penjasorkes. Akan tetapi, di sisi lain dukungan keluarga sangatlah besar untuk siswa agar dapat memiliki kebugaran dan keterampilan olahraga yang baik.

Pembelajaran menurut Agus Suprijono (2011:13) diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Secara umum proses pembelajaran harus disiapkan direncanakan sebelum pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pembelajaran harus dikoordinasi dan disediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh. Penciptaan kondisi lingkungan pembelajaran yang baik akan membantu guru untuk menyampaikan materi ajar dan memudahkan siswa menerima materi ajar yang diberikan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel adalah tinggi dengan pertimbangan

frekuensi terbanyak berapa pada kategori tinggi dengan 89 orang atau 57,05%. faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes pada kelas VII di SMPN 2 Tempel yang berkategori: sangat tinggi 66 orang atau 42,31%, tinggi 89 orang atau 57,05%, rendah 1 orang atau 0,64%, sangat rendah 0 orang atau 0%, Sedangkan rata rata dari hasil jumlah responden sebesar 87,25% untuk faktor instristik dan 62,35% untuk faktor ekstrinsik sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BSNP. 2006. *Buku Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BSNP.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta